

# **PENINGKATAN AKTIVITAS MURID DALAM PEMBELAJARAN IPA MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR BERBANTUAN POWERPOINT DI SDS KANISIUS**

**Mely Coretty Agustina, Asmayani Salimi, Tahmid Sabri**

**Prodi PGSD FKIP UNTAN**

**Email : [mely\\_coretty@gmail.com](mailto:mely_coretty@gmail.com)**

**Abstrak :** Aktivitas belajar murid di kelas III B SD Swasta Kanisius Pontianak Utara terhadap pembelajaran ilmu pengetahuan alam masih sangat kurang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian tindakan kelas dan bersifat kolaborasi antara peneliti dengan teman sejawat. Setting dan subjek penelitian dilakukan di dalam kelas dengan subjek penelitian adalah guru dan murid yang berjumlah 51 murid dengan komposisi 31 murid laki-laki dan 20 murid perempuan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi langsung dan alat pengumpulan data sebagai pedoman observasi untuk murid. Hasil penelitian yang diperoleh dari pengamatan setiap siklus adalah: Murid mengalami peningkatan aktivitas fisik dari tahap Pra-Tindakan ke siklus III sebesar 39,21% dengan kategori "rendah". Murid mengalami peningkatan aktivitas mental terhadap siklus yang telah dilaksanakan dari tahap Pra-Tindakan ke siklus III sebesar 32,63% dengan kategori "rendah". Murid mengalami peningkatan aktivitas emosional dari Pra-Tindakan kemudian ke siklus III sebesar 59,19% dengan kategori "cukup".

Kata kunci : Peningkatan Aktivitas, Media gambar, IPA.

**Abstract :** Learning activities in the class III B North Pontianak SD Private Canisius towards learning science is still very kurang. Metode study is a descriptive method and form of action research is a collaboration between researchers with colleagues . Setting and subjects of research conducted in the classroom with the research subjects were teachers and students numbering 51 pupils with a composition of 31 boys and 20 girls . Each cycle consists of planning , implementation , and direct observation as a data collection tool for student observation . The results obtained from observations of each cycle is : Pupil increased physical activity from pre - action stage to the third cycle of 39.21 % to the category of " low " . Pupil increased mental activity that has been carried out to cycle from pre - action stage to third cycle of 32.63 % with the category of " low " . Pupils have increased emotional activity of the Pre - Actions and then to the third cycle of 59.19 % to the category of "enough" .

Keywords : Increased activity , media images , IPA .

Penerapan metode belajar yang bervariasi dan kreatif dapat meningkatkan aktivitas murid dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Jika aktivitas murid saat proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik maka dapat memberikan dampak positif pada pemahaman murid tersebut. Berdasarkan pengamatan peneliti SD Swasta Kanisius Pontianak Utara sebanyak 51 murid, pada tahun pelajaran 2013/2014 mengenai aktifitas belajar murid pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas III B adalah : (a) sebagian besar ( 70% ) murid pasif dan (b) sebagian besar ( 30% ) murid tidak gembira dan tidak bersemangat. Hal ini diakibatkan karena kurangnya metode pengajaran yang digunakan guru saat menyampaikan pembelajaran, sehingga menimbulkan kejenuhan dan kebosanan pada murid dalam menerima pembelajaran. Murid hanya duduk diam mendengarkan penjelasan dari guru, mencatat materi pelajaran yang telah dipelajari, kemudian mengerjakan soal yang diberikan oleh guru tetapi tidak memberikan umpan balik terhadap tugas yang telah dikerjakan. Peneliti memilih murid kelas III B SD Swasta Kanisius Pontianak Utara sebagai tempat penelitian karena peneliti dapat lebih mengenal karakteristik murid, situasi dan kondisi di tempat yang akan dilakukan penelitian. Peneliti mengharapkan dengan penggunaan media gambar berbantuan *Microsoft Powerpoint* dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada murid kelas III B SD Swasta Kanisius Pontianak menjadi lebih baik dan signifikan. Berdasarkan latar belakang masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan aktivitas murid dalam pembelajaran IPA menggunakan media gambar berbantuan *Microsoft Powerpoint* di kelas III B SD Swasta Kanisius Pontianak Utara?”, dengan sub masalah sebagai berikut: 1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas fisik murid dalam pembelajaran IPA menggunakan media gambar berbantuan *Microsoft Powerpoint* di kelas III B SD Swasta Kanisius Pontianak Utara?, 2. Bagaimanakah peningkatan aktivitas mental murid dalam pembelajaran IPA menggunakan media gambar berbantuan *Microsoft Powerpoint* di kelas III B SD Swasta Kanisius Pontianak Utara?. 3. Bagaimanakah peningkatan aktivitas emosional murid dalam pembelajaran IPA menggunakan media gambar berbantuan *Microsoft Powerpoint* di kelas III B SD Swasta Kanisius Pontianak Utara?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari tentang peningkatan aktivitas murid menggunakan media gambar berbantuan *Microsoft Powerpoint* dalam pembelajaran IPA kelas III B SD Swasta Kanisius Pontianak Utara. Tujuan secara khusus yaitu: 1. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas fisik murid dalam pembelajaran IPA menggunakan media gambar berbantuan *Microsoft Powerpoint* di kelas III B SD Swasta Kanisius Pontianak Utara. 2. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas mental murid dalam pembelajaran IPA menggunakan media gambar berbantuan *Microsoft Powerpoint* di kelas III B SD Swasta Kanisius Pontianak Utara. 3. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas emosional murid dalam pembelajaran IPA menggunakan media gambar berbantuan *Microsoft Powerpoint* di kelas III B SD Swasta Kanisius Pontianak Utara. Manfaat Teoritis secara teoritis hasil penelitian ini dapat

dijadikan sebagai rujukan atau panduan bagi guru atau pihak lain. Manfaat Praktisnya adalah Bagi murid, guru, sekolah, dan peneliti.

Menurut Sriono (Yasa, 2008) menyatakan bahwa “Aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik jasmani maupun rohani. Dengan demikian, aktivitas yang diharapkan adalah keseimbangan antara aktivitas jasmani dan rohani”. Aktivitas belajar merupakan bentuk dari kegiatan seseorang dalam usaha mencari dan memperoleh pengetahuan dengan bentuk kegiatan belajar yang melibatkan aktivitas jasmani dan rohani seseorang. Aktivitas belajar yang baik dan kondusif akan berpengaruh pada tercapainya pemahaman seseorang. Menurut Oemar Hamalik (dalam Hidayati, 2007: 7,4) menyatakan bahwa “Media pendidikan adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pengajaran di Sekolah”. Triwahyuni (2009: 2) berpendapat “Powerpoint adalah perangkat lunak yang digunakan untuk membuat bahan presentasi”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009:6) mengatakan bahwa “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Subyek penelitian yang dilakukan adalah murid kelas III B yang berjumlah 51 orang dengan komposisi 31 orang laki-laki dan 20 orang perempuan. Guru yang mengajar pada kelas III B SD Swasta Kanisius Pontianak Utara. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data. Sumber data murid kelas III B SD Swasta Kanisius Pontianak Utara dan guru kelas yang mengajar di kelas yang bersangkutan sebagai kolaborator. Jenis data penelitian ini adalah aktivitas belajar murid dan proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas. Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian, adapun langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu : Tahap persiapan, Tahap pelaksanaan, Tahap akhir.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan suatu kolaborasi antara peneliti dengan guru kolaborator dalam menerapkan media gambar berbantuan *Microsoft Powerpoint*. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus dilaksanakan satu kali pertemuan dengan materi menyesuaikan pada kondisi pembelajaran. Tahap *base line* yaitu pada tanggal 20 Februari 2014 dengan hasil temuan dibawah berikut ini :

**Tabel 1. Hasil Temuan Aktivitas Belajar pada *Base Line***

No	Indikator Kinerja	BASE LINE	
		Jumlah Murid	Persentase
I	<b>Aktivitas Fisik</b>		
	a. Murid menyimak penjelasan guru	21	41,17%
	b. Murid mencatat materi pembelajaran.	15	29,41%
	c. Murid membaca materi pembelajaran.	24	47,05%
	<b>Rata-rata</b>		<b>39,21%</b>
2	<b>Aktivitas Mental</b>		
	a. Murid mengemukakan pendapat	9	17,64%
	b. Murid berusaha memecahkan masalah	18	41,17%
	c. Murid mengajukan pertanyaan atas materi yang disampaikan	9	17,64%
	d. Murid menjawab pertanyaan dari guru	10	19,60%
	e. Murid membaca materi yang disampaikan	23	45,09%
	<b>Rata-rata</b>		<b>28,22%</b>
3	<b>Aktivitas Emosional</b>		
	a. Murid senang saat proses pembelajaran	18	41,17%%
	b. Murid dapat berkomunikasi dengan teman dan guru mengenai materi pelajaran yang mereka pelajari	15	29,41%
	c. Murid dapat menghargai pendapat teman	20	39,21%
	<b>Rata-rata</b>		<b>36,59%</b>

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2014. Siklus I ini adalah pengumpulan data untuk menjawab permasalahan I dengan hasil temuan seperti terlihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 2. Hasil Temuan Aktivitas Murid dalam Pembelajaran Siklus I**

No	Indikator Kinerja	SIKLUS I	
		Jumlah Murid	Persentase
I	<b>Aktivitas Fisik</b>		
	a. Murid menyimak penjelasan guru	28 orang	54,90%
	b. Murid mencatat materi pembelajaran.	20 orang	39,21%
	c. Murid membaca materi pembelajaran.	30 orang	58,82%

<b>Rata-rata</b>		<b>50,97%</b>
<b>2</b>	<b>Aktivitas Mental</b>	
a. Murid mengemukakan pendapat	15 orang	29,41%
b. Murid berusaha memecahkan masalah	23 orang	45,09%
c. Murid mengajukan pertanyaan atas materi yang disampaikan	15 orang	29,41%
d. Murid menjawab pertanyaan dari guru	20 orang	39,21%
e. Murid membaca materi yang disampaikan	29 orang	56,86%
<b>Rata-rata</b>		<b>40,00%</b>
<b>3</b>	<b>Aktivitas Emosional</b>	
a. Murid senang saat proses pembelajaran	28 orang	54,90%
b. Murid dapat berkomunikasi dengan teman dan guru mengenai materi pelajaran yang mereka pelajari	23 orang	45,09%
c. Murid dapat menghargai pendapat teman	30 orang	58,82%
<b>Rata-rata</b>		<b>52,93%</b>

Aktivitas emosional ternyata mengalami peningkatan terlihat dari base line 39.21% (aktivitas fisik) meningkat menjadi 50.97% (siklus I), demikian juga pada aktivitas mental base line 28.22% menjadi 40,00% (siklusI) sedangkan pada aktivitas emosional juga mengalami peningkatan dari base line 36,59% menjadi 52,93% siklus I). Adapun siklus II dilaksanakan pada tanggal 03 Maret 2014 dengan hasil temuan seperti terlihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3. Rata-rata Aktivitas Belajar Murid pada Siklus II**

<b>No</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>SIKLUS II</b>	
		<b>Jumlah Murid</b>	<b>Persentase</b>
<b>I</b>	<b>Aktivitas Fisik</b>		
	a. Murid menyimak penjelasan guru	38	74,50%

b. Murid mencatat materi pembelajaran.	28	54,90%
c. Murid membaca materi pembelajaran.	43	84,31%
<b>Rata-rata</b>		<b>71,23%</b>

## 2 Aktivitas Mental

a. Murid mengemukakan pendapat	25	49,01%
b. Murid berusaha memecahkan masalah	29	56,86%
c. Murid mengajukan pertanyaan atas materi yang disampaikan	20	39,21%
d. Murid menjawab pertanyaan dari guru	25	49,01%
e. Murid membaca materi yang disampaikan	45	88,23%
<b>Rata-rata</b>		<b>56,46%</b>

## 3 Aktivitas Emosional

a. Murid senang saat proses pembelajaran	39	76,47%
b. Murid dapat berkomunikasi dengan teman dan guru mengenai materi pelajaran yang mereka pelajari	37	72,54%
c. Murid dapat menghargai pendapat teman	46	90,19%
<b>Rata-rata</b>		<b>79,73%</b>

Dari data diatas ternyata hasil temuan siklus II baik yang berhubungan dengan aktivitas fisik, aktivitas mental maupun aktivitas emosional ternyata mengalami peningkatan terlihat dari base line 39,21% (aktivitas fisik) meningkat menjadi 71,23% (siklus II), demikian juga pada aktivitas mental base line 28,22% menjadi 56,46% (siklus II) sedangkan pada aktivitas emosional juga mengalami peningkatan dari base line 36,59% menjadi 79,73% (siklus II). Dengan kata lain aktivitas fisik, aktivitas mental maupun aktivitas emosional pada murid mengalami peningkatan saat mengikuti pembelajaran menggunakan media gambar berbantuan *Microsoft Powerpoint*, sekalipun peningkatannya antara aktivitas satu dengan yang lainnya belum maksimal. Adapun siklus III dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2014. Hasil temuan pada siklus III adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. Rata-rata Aktivitas Belajar Murid pada Siklus III**

No	Indikator Kinerja	SIKLUS III	
		Jumlah Murid	Persentase
1	<b>Aktivitas Fisik</b>		
	a. Murid menyimak penjelasan guru	51	100%
	b. Murid mencatat materi pembelajaran.	43	84,31%
	c. Murid membaca materi pembelajaran.	51	100%
	<b>Rata-rata</b>		<b>94,77%</b>
2	<b>Aktivitas Mental</b>		
	a. Murid mengemukakan pendapat	45	88,23%
	b. Murid berusaha memecahkan masalah	40	78,43%
	c. Murid mengajukan pertanyaan atas materi yang disampaikan	39	76,47%
	d. Murid menjawab pertanyaan dari guru	37	72,54%
	e. Murid membaca materi yang disampaikan	51	100%
	<b>Rata-rata</b>		<b>83,13%</b>
3	<b>Aktivitas Emosional</b>		
	a. Murid senang saat proses pembelajaran	51	100%
	b. Murid dapat berkomunikasi dengan teman dan guru mengenai materi pelajaran yang mereka pelajari	37	72,54%
	c. Murid dapat menghargai pendapat teman	46	90,19%
	<b>Rata-rata</b>		<b>87,57%</b>

Dari tabel 4.4 hasil observasi belajar murid pada siklus III dapat disimpulkan bahwa : 1) Persentase aktivitas fisik murid mengalami peningkatan dari base line yaitu 32.02% dan pada siklus III menjadi 94,77%; 2) Persentase aktivitas mental murid mengalami peningkatan dari base line yaitu 21,83% pada siklus III menjadi 83,13%; 3) Persentase aktivitas emosional murid mengalami peningkatan dari base line yaitu 23.52% pada siklus III menjadi 87,57%.

#### Pembahasan

Untuk membahas hasil temuan siklus I, II dan III dari pemaparan data-data terdahulu tentang aktivitas murid dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam menggunakan media gambar berbantuan *Microsoft Powerpoint* perlu dibuat rekapitulasi rata-rata persentase aktivitas seperti tergambar pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5. Rekapitulasi Aktivitas Murid pada *Base Line*  
Sampai Siklus III**

No	Indikator Kinerja	Base line (%)	SIKLUS		
			I (%)	II (%)	III (%)
A Aktivitas Fisik					
1	Murid mencatat pada proses pembelajaran	33,33%	41,17%	54,90%	74,50%
2	Murid mengajukan pertanyaan	21,56%	29,41%	39,21%	54,90%
3	murid mengerjakan tes yang diberikan	41,17%	47,05%	58,82%	84,31%
	Rata-rata Aktivitas Fisik	32.02%	39.21%	50.97%	71,23%
B Aktivitas Mental					
1	Murid mengemukakan pendapat	5,88%	17,64%	29,41%	49,01%
2	Murid berusaha memecahkan masalah	15,68%	41,17%	45,09%	56,86%
3	Murid mengajukan pertanyaan atas materi yang disampaikan	11,76%	17,64%	29,41%	39,21%
4	Murid menjawab pertanyaan dari guru	7,84%	19,60%	39,21%	49,01%
5	Murid membaca materi yang disampaikan	31,37%	45,09%	56,86%	88,23%
	Rata-rata Aktivitas Mental	21,83%	28.22%	40,00%	56,46%
C Aktivitas Emosional					
1	Murid senang saat proses pembelajaran	25,49%	41,17%	54,90%	76,47%
2	Murid dapat berkomunikasi dengan teman dan guru mengenai materi pelajaran yang mereka pelajari	17,64%	29,41%	45,09%	72,54%
3	Murid senang dalam mengikuti proses pembelajaran	27,45%	39,21%	58,82%	90,19%
	Rata-rataAktivitas Emosional	23.52%	36,59%	52,93%	79,73%

### Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan aktivitas fisik belajar murid disetiap siklus mengalami peningkatan. Dimulai dari pengamatan awal sampai siklus III. Sehingga rata-rata pengamatan awal (32.02%), siklus I (50.97%), siklus II (71,23%), dan siklus III (94,77%). Aktivitas Mental mulai dari pengamatan awal sampai siklus III. Sehingga rata-rata pengamatan awal (21,83%) siklus I (40,00%), siklus II (56,46%), dan siklus III (83,13%). Dan Aktivitas Emosional Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan aktivitas



fisik belajar murid disetiap siklus mengalami peningkatan. Dimulai dari pengamatan awal sampai siklus III. Sehingga rata-rata pengamatan awal (23,52%) siklus I (52,93%), siklus II (79,73%), dan siklus III (87,57%). Dari ketiga bahasan diatas tentang peningkatan aktivitas fisik, mental dan emosional dapat digaris bawahi bahwa aktivitas fisik rata-rata presentasinya yaitu 62,75, aktivitas mental rata-rata presentasinya 61,3% dan aktivitas emosional rata-rata presentasinya yaitu 64,05%.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :Murid yang mengalami peningkatan aktivitas fisik terhadap siklus yang telah dilaksanakan dari tahap Pra-Tindakan ke siklus III sebesar 39,21% dengan kategori "rendah". Murid yang mengalami peningkatan aktivitas mental dari tahap Pra-Tindakan ke siklus III 32,63% dengan kategori "rendah". Murid yang mengalami peningkatan aktivitas emosional terhadap siklus yang telah dilaksanakan, yaitu 23,53% Pra-Tindakan kemudian pada siklus III lebih menjadi 79,73,84% Dengan demikian aktivitas emosional murid mengalami peningkatan sebesar 59,19% dengan kategori "cukup".

### **Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :1) Hendaknya bagi setiap guru yang mengajarkan ilmu pengetahuan alam di Sekolah Dasar khususnya guru yang mengajarkan ilmu pengetahuan alam di SD Swasta Kanisius Pontianak Utara harus terampil dan kreatif dalam menggunakan media yang tepat yaitu media gambar berbantuan *Microsoft Powerpoint* pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam sebagai langkah inovatif dan menyenangkan pada murid saat mengikuti pembelajaran ilmu pengetahuan alam. Karena penggunaan *Microsoft Powerpoint* dapat lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan aktivitas belajar murid dalam pembelajaran; 2) Dalam penggunaan *Microsoft Powerpoint* pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam atau pada pembelajaran lainnya pada kelas yang sama atau kelas yang berbeda hendaknya guru mengawalinya dengan pembuatan rancangan pembelajaran dan ditindaklanjuti dengan aplikasi yang tepat dan dapat meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran. 3) Untuk lebih memasyarakatkan dan dipahami oleh setiap guru yang mengajar ilmu pengetahuan alam di Sekolah Dasar, peneliti menyarankan adanya penelitian tindak lanjutan dari pihak lain dengan menggunakan *Microsoft Powerpoint*.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta
- Dirjen Manajemen Dikdasmen Depdiknas, (2006), *Pedoman Penyusunan KTSP*, Jakarta: Depdiknas.

- Hamalik Oemar. 2004. *Proses belajar mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Iskandar, (2009), *Penelitian Tindakan Kelas*, Cipayung – Ciputat : Gaung Persada(GP) Press.
- Nawawi Hadari. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Susilo. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Citra.
- Tim Bahasa Pustaka Agung Harapan, (2003), *Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya: CV. Pustaka Agung Harapan.
- Wina Sanjaya, (2006), *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Prenada Media Grup.
- Sumber:  
[www.sekolahdasar.net/2011/05/hakekat-pembelajaran-ipa-di-sekolah.html](http://www.sekolahdasar.net/2011/05/hakekat-pembelajaran-ipa-di-sekolah.html)  
[www. Google.keterampilan.dalam.membaca.org](http://www.Google.keterampilan.dalam.membaca.org)